



ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM ABRSM TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA 5–12 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN PIANO KLASIK DI CRESCENDO MUSIC COURSE BALI

Ni Kadek Nonik Dwi Putri¹, Guntur Eko Prasetyo², Ni Made Ayu Dwara Putri³

1,2,3. Program Studi Musik, Fakultas Seni

Pertunjukan Institut Seni Indonesia Bali

Email: Adeenonikk@gmail.com

Article Info

Article History:

Received:

January 2026

Accepted:

March 2026

Published:

April 2026

Keywords:

classical piano
learning, ABRSM,
abilities of
children aged 5-12
years

ABSTRACT

Purpose: This study aims to analyze the implementation of the ABRSM curriculum in relation to the piano performance abilities of children aged 5–12 years at Crescendo Music Course Bali.

Method: This study employs a data triangulation approach, incorporating observations, interviews, and surveys conducted with instructors, students, and parents.

Result and Discussion: The findings indicate that age does not directly determine a student's piano grade level. Instead, several other factors play a more significant role in shaping students' development, including the intensity of independent practice at home, active parental involvement, and the child's intrinsic motivation in learning piano. Furthermore, the implementation of the ABRSM curriculum, when adapted to the individual characteristics and needs of each student, has been shown to effectively enhance technical skills, musicality, and self-confidence. **Implication:** These results highlight the importance of a personalized pedagogical approach in music education, emphasizing not only structured curricula but also the supporting ecosystem surrounding the student. Future research is recommended to further explore long-term learning outcomes and the role of socio-cultural factors in shaping children's musical development.

© 2026 Institut Seni Indonesia Bali

PENDAHULUAN

Musik merupakan ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmis dari nada-nada. Hal tersebut meliputi vokal maupun instrumental yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi (David Ewen, Kamus Widya Swara dan Tigita). Musik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bunyi dan dapat dinikmati melalui indra pendengar. Musik memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi jiwa karena dalam diri manusia ada semacam kedekatan dengan mode dan ritme musik (Aristoteles), oleh karena itu musik dapat memberikan kita berbagai macam perasaan emosi seperti senang, bahagia, bahkan sedih.

Terdapat berbagai macam alat musik, salah satu alat musik adalah Piano. Piano merupakan alat musik yang kompleks yaitu menggabungkan elemen dawai dan perkusi. Piano merupakan salah satu alat musik yang paling banyak digemari oleh orang-orang. Bermain piano sendiri tidaklah mudah karena membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, menggunakan tangan kanan dan kiri dengan kunci yang berbeda. Terdapat berbagai jenis piano yaitu piano akustik ialah piano yang menggunakan dawai sebagai sumber suaranya dan piano digital yaitu piano menggunakan listrik untuk menghasilkan suara. Piano merupakan salah satu alat musik yang paling diminati dalam bermain musik baik di sekolah maupun tempat kursus musik.

Kursus musik merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan, kreatifitas dalam bermain musik terutama kepada anak usia dini. Manfaat kursus musik bagi anak ialah untuk mengembangkan musikal, daya ingat anak, ketahanan emosional, serta meningkatkan tingkat percaya diri pada anak. Tidak hanya sekedar bermain musik, tetapi dalam pembelajaran kursus musik anak anak juga mendapatkan teori-teori musik sehingga anak-anak akan mendapatkan ilmu lebih luas dan mendalam tentang apa itu musik. Piano merupakan salah satu alat musik yang paling diminati anak-anak untuk mengikuti kursus musik. Kursus musik banyak diminati dari berbagai kalangan terutama dari kalangan anak anak.

Salah satu tempat kursus musik terutama di Bali ialah Crescendo Music Course Bali. Penulis melakukan kegiatan Asistensi Mengajar Berdampak di tempat ini. Disini penulis melakukan observasi dan mengajar serta menganalisis beberapa anak dalam melakukan kursus piano klasik di Crescendo Music Course Bali. Rentang usia anak-anak yang mengikuti kursus piano dan dianalisis penulis ialah berkisar 5 sampai 12

tahun. Anak-anak usia 5 - 12 tahun menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori, kinestetik, atau musikal. Oleh karena itu, pembelajaran yang menggunakan pendekatan multi-sensoris (mendengar, melihat, bergerak) akan lebih efektif dalam membantu mereka menyerap materi (Howard Gardner). anak-anak memiliki kemampuan bawaan untuk menyerap musik secara mirip seperti bahasa. pentingnya pendidikan musik sejak dini untuk membangun audiation, yaitu kemampuan mendengar dan memahami musik dalam pikiran. (Edwin Gordon, pakar pendidikan musik).

Berdasarkan pengalaman observasi dan mengajar penulis di Cresendo Music Course Bali, Cresendo Music Course tidak membatasi para instruktur untuk mengeksplor kemampuan murid. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil observasi dan kegiatan mengajar terkait kemampuan anak terutama pada usia dini.

METODE

1. Identifikasi sasaran Pembelajaran

Cresendo Music Course Bali memiliki sekitar 102 murid piano, dari anak-anak hingga remaja. Ada 7 instruktur, terdiri dari 3 instruktur laki-laki dan 3 instruktur perempuan. Dari banyaknya murid yang mengikuti kelas piano, penulis melakukan pengajaran 7 murid secara bertahap setiap minggu. 7 murid tersebut berusia antara lima tahun sampai sebelas tahun, dan masing-masing memiliki tingkat keterampilan yang berbeda. Selain melakukan pengajaran kepada murid, penulis juga melakukan observasi dan analisis dari murid instruktur lainnya di Cresendo Music Course Bali. Dilihat dari perbedaan latar belakang ini, jelas bahwa setiap orang memiliki tingkat perkembangan yang berbeda. Penulis akan menganalisis kemampuan anak-anak untuk mempelajari piano klasik, serta kendala yang mungkin muncul.

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan penulis terutama pada piano, didasarkan menggunakan buku Piano Lesson Level 1-3 by Lina Ng, Masing-masing buku ini memiliki fungsi atau tingkat yang berbeda beda. Pada level 1

isinya berupa pengenalan dasar bermain piano. Buku pada level ini memperkenalkan konsep dasar bermain piano melalui lagu-lagu populer dan ilustrasi berwarna yang menarik seperti pengenalan notasi musik sederhana, latihan posisi tangan dan jari lagu-lagu seperti "Mary Had a Little Lamb", "Twinkle Twinkle Little Star", dan lagu anak-anak sederhana lainnya. Pada level 1 ini juga dilengkapi dengan latihan tambahan tepuk ritme, nyanyian, gerakan tubuh dan solfes untuk meningkatkan pemahaman musikal anak

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yang digunakan oleh penulis pada saat melaksanakan asistensi mengajar di Cresendo Music Course Bali adalah Buku Lesson level 1-3 by Lina Ng. buku Poco Piano For Young Children by Ying Ng, Setelah murid dapat menguasai buku lesson level 1-3 baru kemudian dilanjutkan dengan materi ABRSM.

TAHAP PENGAJARAN

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan ini, instruktur akan mengawali dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti, piano yang dibersihkan dengan lap terlebih dahulu agar tidak licin saat dimainkan, mempersiapkan alat tulis, dan buku-buku yang diperlukan baik partitur maupun buku gambar sebagai media tambahan bagi anak-anak supaya tidak bosan saat pelajaran dimulai. Pada pendahuluan ini juga, pada saat anak masuk ke kelas instruktur dapat menyapa anak terlebih dahulu seperti menanyakan kabar hari ini supaya membangun suasana yang baik sehingga mendukung suasana hati murid dalam proses pembelajaran dalam kelas.

2. Pemanasan

Pada pemanasan ini, instruktur biasanya akan memberikan contoh penjarian dengan Scale dasar C Mayor, F Mayor, atau G Mayor, tergantung seberapa kemampuan anak dan sampai mana sudah belajar. Dengan adanya pemanasan ini, diharapkan anak dapat melatih posisi penjarian yang benar serta meregangkan tangan agar siap untuk memulai memainkan karya atau lagu yang akan dimainkan.

3. Pengulangan Materi

Pada tahapan ini, instruktur akan mengulang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Biasanya materi yang diajarkan sebelumnya

jika belum selesai maka akan dijadikan untuk tugas rumah bagi murid sehingga akan latihan mandiri di rumah dan pada saat pertemuan kembali maka akan di ulang oleh instruktur sehingga dapat melihat sampai dimana perkembangan murid tersebut dalam melatih karya atau lagunya.

4. Pemilihan Materi Lagu

Pada tahapan ini, penulis telah melakukan asistensi mengajar, observasi dan wawancara langsung kepada narasumber yang juga mengajar piano klasik di Crescendo Music Course Bali. Penulis dan instruktur lainnya memberikan materi lagu yang akan menyesuaikan dengan kemampuan setiap muridnya. Setiap murid pastinya memiliki tingkat kemampuan yang berbeda beda sehingga instruktur akan memilih lagu yang menyesuaikan dengan kemampuan muridnya.

5. Evaluasi

Pada tahapan ini, instruktur akan memberikan evaluasi kepada murid terkait teknik maupun teori dalam memainkan lagu dari masing-masing murid. Tahap evaluasi ini juga memberikan kesempatan kepada murid untuk menyampaikan kendala atau kesulitan saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh instruktur lalu murid akan diberikan solusi agar murid tetap semangat dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa umur murid yang sama belum tentu berada di grade yang sama, adapula murid yang umurnya lebih kecil tetapi gradenya lebih tinggi sehingga, dari masalah ini penulis akan melakukan penelitian terhadap masalah yang dialami serta faktor-faktor penyebabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum ABRSM dalam Pembelajaran Piano

Crescendo Music Course Bali menerapkan kurikulum ABRSM secara fleksibel, disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing murid. Sebelum memasuki materi ABRSM, murid terlebih dahulu dibekali materi dasar melalui buku *Piano Lesson Level 1–3* by Lina Ng. Setelah menunjukkan kesiapan teknis dan musikal, murid diarahkan ke repertoar ABRSM sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Faktor Pendukung dan Kendala Pembelajaran

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran piano klasik meliputi:

- Intensitas latihan mandiri di rumah
- Keterlibatan aktif orang tua

Adapun kendala yang ditemukan antara lain:

- Kesulitan membaca notasi terutama pada tangan kiri
- Ketidakstabilan tempo
- Kurangnya minat belajar akibat keterpaksaan dari orang tua

Dampak Penerapan Kurikulum ABRSM

Penerapan kurikulum ABRSM memberikan dampak positif terhadap perkembangan musikal anak, terutama dalam aspek teknik, pemahaman musik, serta kepercayaan diri saat tampil. Kegiatan konser yang rutin diadakan juga menjadi sarana evaluasi dan motivasi bagi murid untuk terus berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum ABRSM dalam pembelajaran piano klasik di Crescendo Music Course Bali efektif dalam meningkatkan kemampuan musikal anak usia 5–12 tahun. Faktor usia tidak menjadi penentu utama dalam pencapaian grade kemampuan piano. Faktor latihan mandiri, dukungan orang tua, serta motivasi belajar anak memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap perkembangan kemampuan piano klasik. Oleh karena itu, pembelajaran piano anak perlu dirancang dengan melibatkan peran aktif orang tua serta pendekatan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

REFERENCES

- Adhimah Syifau, (2020). Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62.
- Anggraini, Raden. (2023). Proses Pembelajaran Alat Musik Piano Pada Anak Usia Dini Di Amabile Music Studio. *Melodious Journal Of Music*.
- Aruja, A. (2016). Metode Pembelajaran Piano Klasik Pada Anak Usia 7-10 Tahun Di Sekolah Musik Purwacaraka (*Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*).



- Edwin E. Gordon. (2012). "Tentang Teori Pembelajaran Musik-GIML". *The Godon Institute Of Music Learning*. <https://giml.org/mlt/about/>. (Diakses : 30 Mei 2025)
- Ewen, D. (Tidak ada tahun terbit). Definisi Musik. *Dikutip dari Kamus Widya Swara dan Tigita*
- Kinasih Samudro, R. (2019). Pembelajaran Piano Tingkat Dasar Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Amazing House Of Music Yogyakarta (*Digilab, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*)
- Setiawan, Afrizal & Heldisari, Hana. (2024). Materi Dasar Piano Klasik untuk Anak Usia 6-8 Tahun di Pianissimo Music Course Bandarlampung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Trimuliana, Ifina. (2022). "Zona Proximodistal Development (ZPD) pada Teory Vygotsky". *Paudpedia*. (Diakses : 30 Mei 2025)